

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Foucault, M. (1975). *Discipline and Punish: the Birth of the Prison*. Pantheon Books. <https://doi.org/10.1177/0094306118815499a>
- Helaluddin, H. (2018). *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Mudjia, R. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.
- Nugrahani, D. F. (2014). METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In *Cakra Books* (Vol. 1, Issue 1).
- Ramadhan, D. M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian&ots=f2rJ4QUw4t&sig=rtDrcGtEVIVmi4npncPXEvA1290&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian&f=false

Sumber Jurnal:

- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130–145. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
- Agusta, I. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Ahad, A. D., & Lim, S. M. A. (2014). Convenience or Nuisance?: The ‘WhatsApp’ Dilemma. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 189–196. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.278>
- AP, A., Shah, K., & Thomas, A. (2018). Users ’ Personality Traits Profiling based on their WhatsApp Display Pictures. *Journal Of Contemporary Trends In Business And Information Technology (JCTBIT)*, 4(June), 48–59.
- Briandana, R., Fasta, F., Mihardja, E. J., & Qasem, A. (2021). Exploring Self Identity : An Analysis of Audience Reception of Vlogs. *Jurnal ASPIKOM*, 6(2), 303–314.
- Hine, C. (2008). Virtual ethnography. *Virtual Ethnography*, 1–25.
- Koles, B., Nagy, P., & Nagy, P. (2012). Virtual Customers behind Avatars : The Relationship between Virtual Identity and Virtual Consumption in Second

18762012000200009

- Kurowski, S. (2014). Using a whatsapp vulnerability for profiling individuals. *Conference: Open Identity Summit 2014, P-237*, 140–146.
- Maíz-Arévalo, C. (2018). Emotional self-presentation on whatsapp: Analysis of the profile status. *Russian Journal of Linguistics*, 22(1), 144–160. <https://doi.org/10.22363/2312-9182-2018-22-1-144-160>
- Mayasari, F. (2022). Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 27–44. <https://doi.org/10.55985/jocs.v1i01.15>
- Nagy, P., & Koles, B. (2014). The digital transformation of human identity: Towards a conceptual model of virtual identity in virtual worlds. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*, 1–17. <https://doi.org/10.1177/1354856514531532>
- Prajarto, N. (2018). Netizen dan Infotainment: Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 33–46. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1367>
- Rachmaniar, R., Prihandini, P., & Anisa, R. (2021). Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi Zoom. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 81. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.33777>
- Ramadhana, M. R. (2018). Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Orangtua-Anak pada Remaja Pola Asuh Orangtua Authoritarian. *Channel Jurnal Komunikasi*, 6(2), 197–204.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN. *Interaksi Online*, 6(4), 490–501.
- Setyowati, Y. (2005). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa). *Jurnal ILMU*

- KOMUNIKASI*, 2(1), 67–78. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.253>
- Shao, Y., Lange, E., & Thwaites, K. (2017). Defining Local Identity. *Landscape Architecture Frontiers*, 5(2), 24–41.
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Edunomic*, 4(1), 1–12.
- Udo, N. S. (2018). The WhatsApp Profile Photo : Identity Representation and Visual Rhetoric in the Digital Age. *WritingThirtySixty*, 4(1), 94–112.
- Umanailo, M. C. B. (2019). *Paradigma Konstruktivis* (Issue October). <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>
- Waycott, J., Thompson, C., Sheard, J., & Clerehan, R. (2017). A virtual panopticon in the community of practice: Students' experiences of being visible on social media. *The Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2017.07.001>
- Zainal, M. (2017). JARINGAN KOMUNIKASI , MODAL SOSIAL DAN ENERGI SOSIAL BUDAYA KREATIF DALAM MENGEMBANGKAN KELEMBAGAAN PETERNAKAN, SEBUAH TINJAUAN TEORITIS. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi Program*, 1(1).

Sumber Internet:

- Avrick, L. (2017). *New Media Response 6 — Virtual Panopticon*. Medium. <https://medium.com/@oavrick/new-media-response-6-virtual-panopticon-dee29ab6e784>
- Cutieru, A. (2020). *The Architecture of Surveillance: The Panopticon Prison Save*. Archdaily. <https://www.archdaily.com/937611/the-architecture-of-surveillance-the-panopticon-prison>
- Kemp, S. (2021). *DIGITAL 2021: INDONESIA*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Mahdi, M. I. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Muamala. (2018). *Kategori Umur Menurut WHO & Depkes yang Belum Banyak Diketahui Masyarakat*. Muamala Net. <https://muamala.net/kategori-umur>

menurut-who/

Rayner, T. (2021). *Foucault and social media: life in a virtual panopticon*.

PHILOSOPHY FOR CHANGE.

<https://philosophyforchange.wordpress.com/2012/06/21/foucault-and-social-media-life-in-a-virtual-panopticon/>

Statistik, B. P. (2021). *Kota Bekasi Dalam Angka 2021*.

<https://doi.org/1102001.3275>

Sheridan, C. (2016). *Foucault , Power and the Modern Panopticon*.

The Ethics Centre. (2017). *Ethics Explainer: The Panopticon*. The Ethics Centre.

<https://ethics.org.au/ethics-explainer-panopticon-what-is-the-panopticon-effect/>

Sumber Wawancara:

Agni, F. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Choirunnisa, N. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Faramita. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Firliansyah, A. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Latiefah, A. Z. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Lazuardini, B. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Nurfadhilah, A. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Puji, R. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Rani, S. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Salsabila, A. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Santana, D. El. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.

Windy, W. (2023). *Wawancara Mendalam Bersama Informan*.